

## Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, Pendanaan Terhadap Keputusan Investasi (Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2016-2019)

Nur Azizatul aliyah<sup>1</sup> Martha Suhardiyah<sup>2</sup>  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia  
Email: [nazizatulaliyah@gmail.com](mailto:nazizatulaliyah@gmail.com)<sup>1</sup>  
Koresonden: [martha@unipasby.ac.id](mailto:martha@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Studi ini bermaksud untuk menganalisa adanya pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan deviden, pendanaan pada keputusan investasi. Prosedur riset yang dipakai merupakan metode kuantitatif. Studi ini mengambil populasi 30 perusahaan makanan dan minuman yang ada pada bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2019. Proses pengambilan sample menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan pada kriteria dalam penetapan sample di peroleh 15 perusahaan makanan dan minuman. Teknik dari analisa data yang di gunakan adalah Uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas serta uji heteroskedestisitas), uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F dan uji T. Hasil dalam penelitian ini yakni Ukuran perusahaan memiliki angka signifikansi, bisa ditarik kesimpulan jika ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada keputusan investasi. Kebijakan deviden mempunyai poin signifikansi, bisa disimpulkan jika kebijakan deviden berpengaruh kepada keputusan investasi. Pendanaan memiliki poin signifikansi, bisa ditarik kesimpulan kalau pendanaan tidak mempengaruhi kepada keputusan investasi. Keterkaitan studi ini merupakan Perusahaan diharap mencermati berbagai faktor penunjang ukuran perusahaan, kebijakan deviden, dan keputusan pendanaan buat bisa bertahan ataupun meningkatnya keputusan investasi

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, Pendanaan dan Keputusan Investasi

### ABSTRACT

*This study intends to analyze the influence of firm size, dividend policy, funding on investment decisions. The study procedure used is a quantitative method. This study takes a population of 30 food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange from 2016-2019. The sampling process uses the purposive sampling method. Based on the criteria in determining the sample obtained 15 food and beverage companies. The data analysis technique used is the classical assumption test (normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test), multiple linear regression test, coefficient of determination test, F test and T test. The result of this research is that the size of the company has a significance value of, it can be concluded that the size of the company has no effect on investment decisions. The dividend policy has a significance, it can be concluded that dividend policy affects investment decisions. Funding has a significance, it can be concluded that funding does not affect investment decisions. The relevance of this study is that the company is expected to pay attention to various factors supporting company size, dividend policy, and funding decisions in order to survive or increase investment decisions.*

**Keywords:** Company Size, Dividend Policy, Funding and Investment Decision

## PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi yang dilakukan perusahaan pada situasi perekonomian global ini dilakukan tanpa batas negara, sehingga menimbulkan kondisi persaingan yang begitu ketat. Pada sektor barang konsumsi (consumer good), perusahaan yang bergerak pada bidang ini mengolah barang baku menjadi produk jadi yang siap dipasarkan. Sub sektor dari perusahaan itu terdiri perusahaan makanan dan minuman. Kemudian berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, perusahaan yang bergerak pada sub sektor tersebut memiliki persentase rugi yang kecil karena makanan dan minuman yang merupakan kebutuhan sehari-hari (Puspita, 2012). Pasar modal terus berkembang, relevansi informasi dalam pengambilan keputusan para investor semakin meningkat. Mudah-mudahan informasi yang didapatkan serta kelengkapan ataupun keakuratan dan ketepatan waktu merupakan syarat utama yang diperlukan oleh investor agar dapat berinvestasi dipasar modal dengan perasaan yang aman dan informasi tersebut merupakan titik awal untuk mengambil keputusan investasi. Total aktiva perusahaan menentukan ukuran perusahaan tersebut, selain itu kondisi pasar juga memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan secara internal dan juga berdasarkan tanggapan para investor (pemilik dana). Maka keputusan investasi akan mempengaruhi kinerja dari suatu perusahaan (Syaiful, 2016:214).

Perusahaan tentunya mengharapkan pertumbuhan yang baik secara konstan untuk kelangsungan hidupnya dan juga para pemegang saham pada perusahaan tersebut dapat diberikan kesejahteraan seperti yang diharapkan, kesejahteraan yang diharapkan para investor adalah dengan pengembalian berbentuk dividen maupun capital gain, sehingga kebijakan dividen merupakan hal yang penting guna memenuhi harapan tersebut tanpa menghambat pertumbuhan perusahaan disisi lain. Menurut Agus (2014:281) menyatakan jika kebijakan mengenai dividen dapat dioptimalkan maka dividen saat ini maupun pertumbuhannya nanti dan juga harga saham perusahaan yang dimaksimalkan dapat memaksimalkan nilainya serta kemakmuran pemegang saham.

Pendanaan termasuk salah satu variabel yang bisa menjadi solusi pada perusahaan yang tentunya akan mempengaruhi keputusan investasi. Sudana (2011:6) menyimpulkan, "investasi yang dibeli nantinya memiliki kaitan dengan keputusan pendanaan terhadap proses pemilihan sumber dana alternatif yang ada, sehingga didapatkan kombinasi pembelanjaan yang efektif". Sumber pendanaan alternatif yang didapatkan perusahaan terdiri dari dua sumber utama, seperti yang disampaikan oleh Keown et al. (2011:39) "Hutang (kewajiban-kewajiban) dan ekuitas merupakan dua sumber utama pada pembiayaan".

Rahmiati, et al (2015) dalam penelitiannya mendapatkan kesimpulan bahwa kebijakan dari pada dividen dapat memengaruhi negatif dan signifikannya keputusan investasi sedangkan kesempatan investasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Bachri, et al (2017) meneliti mengenai pengaruhnya free cash flow, laba bersih dan ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi, yang menyimpulkan bahwa ketiga pengaruh tersebut tidak mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan.

## METODE

Studi ini tercantum dalam studi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada studi ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam tahun 2016- 2019. Ada 15 sampel industri yang terdaftar di BEI sepanjang tahun 2016- 2019. Dalam riset ini, pangkal informasi yang didapat bersumber dari situs BEI ( [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)), situs Bank Indonesia( [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), yang telah diolah oleh peneliti dan buku-buku yang berhubungan dengan tajuk studi ini. Teknik analisa data yang dipakai merupakan analisis linear berganda, uji asumsi klasik, uji f uji t, serta uji determinasi.

HASIL Uji Deskriptif

Tabel 1.1  
Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_Aset	60	5.95	11.48	8.1570	1.40666
Kebijakan_deviden	60	.00	15.00	.5695	1.92349
DER	60	.17	3.56	1.0748	.68172
PER	60	-61.99	410.00	25.7164	56.87949
Valid N (listwise)	60				

Beralasan pada bagan di atas menampilkan bila N atau besaran informasi masing- masing elastis yang asi beberapa 60, dari 60 informasi ilustrasi keputusan pemodal( Y), angka minimal sebesar- 61. 99, angka maksimal senilai 410. 00, dari rentang waktu 2016- 2019 diamati angka mean senilai 25. 7164, dan angka standar deviasi senilai 56. 87949 yang dimaksud angka mean lebih besar pada angka standar alhasil penyimpangan informasi yang terjalin kecil hingga penyebaran nilainya menyeluruh. Informasi Ukuran Perusahaan( X1) dari 60 angka minimal sebesar 5. 95, angka maksimal senilai 11. 48, dari rentang waktu 2016- 2019 diketahui angka mean senilai 8. 1570, dan angka standar deviasi senilai 1. 40666 yang maksudnya angka mean lebih besar dari angka standar alhasil penyimpangan informasi yang terjalin kecil hingga penyebaran nilainya menyeluruh. Informasi Kebijakan Deviden( X2) dari 60 informasi angka minimal senilai 0. 00, angka maksimal senilai 15, dari rentang waktu 2016- 2019 diketahui angka mean senilai 0. 5695, dan angka standar deviasi senilai 1. 923 yang maksudnya angka mean lebih kecil dari angka standar alhasil penyimpangan informasi yang terjalin besar hingga edaran nilainya tidak menyeluruh. Informasi Keputusan Pendanaan( X3) dari 60 informasi angka minimal sebesar- 61. 99, angka maksimal senilai 410. 00, dari rentang waktu 2016- 2019 diketahui angka mean senilai 25. 7164, dan angka standar deviasi senilai 56. 879 yang maksudnya angka mean lebih kecil dari angka standar alhasil penyimpangan informasi yang terjalin besar hingga penyebaran nilainya tidak menyeluruh.

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

**Tabel1.2**  
**Uji Normalitas**

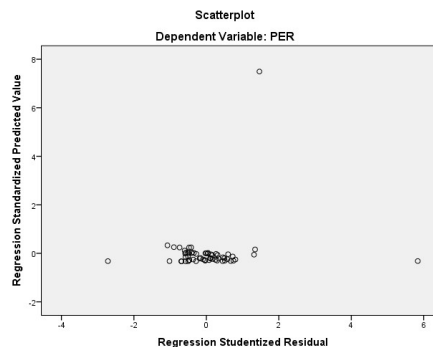
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	26.32302833
	Absolute	.169
Most Extreme Differences	Positive	.169
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		1.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066

Berdasar tabel diatas pengujian *Kolmogorov Smirnov* tersebut memperlihatkan besaran angka *Kolmogorov Smirnov* senilai 1.306 serta tingkatan signifikansi senilai 0.066 lebih besar pada 0,05, maka bisa ditarik kesimpulan jika model regresi memberikan pemenuhan asumsi normalitas.

- b. Uji Heteroskedasitas

**Tabel 1.3 Uji Heteroskedasitas**



Beralasan pada lukisan 4. 5 hasil percobaan heterokedastisitas diatas menampilkan bila bentuk regresi tidak memiliki terdapatnya pertanda heterokedastisitas. Bisa diamati dari titik- titik yang memencar dengan cara random diatas serta di bawah nilai 0 dari sumbu Y serta tak

membuat pola tertentu, alhasil bisa ditarik kesimpulan kalau bentuk regresi ini tidak ada pertanda heterokedastisitas

**c. Uji Multikoloniretas**

**Tabel 1.4**  
**Uji Multikoloniretas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.121	22.736		.137	.891		
LN_Aset	.968	2.540	.024	.381	.705	.969	1.032
Kebijakan_Deviden	26.228	1.832	.887	14.319	.000	.997	1.003
DER	-.219	5.241	-.003	-.042	.967	.969	1.032

a. Dependent Variable: PER

Berdasarkan diatas percobaan multikoloniretas diatas bisa dikenal kalau dampingi variabel bebas tak terjalin multikoloniretas, karena hasil kalkulasi angka tolerance pada masing-masing variabel bebas tidak terdapat yang meunjukkan hasil kurang dari 0, 10 serta hasil perhitungan angka variance inflation factor( VIF) pula membuktikan hasil masing- masing variabel bebas tak terdapat yang lebih dari 10. Bisa ditarik kesimpulan kalau tak ada multikoloniretas dari antar variabel bebas pada bentuk regresi tersebut.

**2. Analisis Liner Berganda**

**Tabel 1.5**  
**Uji Analisis Linear Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.121	22.736		.137	.891
LN_Aset	.968	2.540	.024	.381	.705
Kebijakan Deviden	26.228	1.832	.887	14.319	.000
DER	-.219	5.241	-.003	-.042	.967

a. Dependent Variable: PER

Bersumber pada pertemuan regresi linier berganda diatas dikenal kalau angka konstanta sebesar 3. 121, maksudnya apabila variabel bebas dimensi industri, kebijaksanaan deviden serta pendanaan dianggap konsisten hingga bisa diprediksi ketetapan pemodalan sebesar 3. 121satuan. Variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ) pada bentuk regres linier berganda diatas angka koefisien senilai 0. 968, maksudnya bila angka variabel piutang bertambah sebesar 1 dasar serta yang lain konsisten, hingga bisa diprediksi angka variablekeputusan pemodalan naik sebesar 0. 968satuan. Variabel Tingkat sebanding prosedur deviden(  $X_2$ ) pada bentuk regresi linier berganda diatas angka koefisien sebesar 26. 228, maksudnya bila angka variabel Tingkat kebijakan devidenmeningkat sebesar 1 satuan serta yang lain konsisten, hingga bisa diprediksi angka variabel ketetapan investasinai sebesar26. 228satuan. Variabel Tingkat sebanding pendanaan ( $X_3$ ) dari model regresi linier berganda tersebut angka koefisien senilai -0.219, berarti jika angka variabel Tingkat pendanaanmeningkat sebesar 1 satuan dan lainnya konstan, maka bisa diprediksi angka variabel keputusan investasiturun senilai -0.219satuan.

### 3. Uji T

**Tabel 1.6**  
**Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.121	22.736		.137	.891
	LN_Aset	.968	2.540	.024	.381	.705
	Kebijakan Dividen	26.228	1.832	.887	14.319	.000
	DER	-.219	5.241	-.003	-.042	.967

a. Dependent Variable: PER

- Ukuran perusahaan punya angka signifikansi senilai  $0.705 < 0.05$ , dapat disimpulkan jika ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada keputusan investasi
- Kebijakan deviden mempunyai angka signifikansi senilai  $0.000 < 0.05$ , bisa ditarik kesimpulan bahwa kebijakan deviden berpengaruh pada keputusan investasi
- Pendanaan punya angka signifikansi senilai  $0.967 < 0.05$ , bisa disimpulkan jika pendanaan tak berpengaruh pada keputusan investasi

4. Uji F

**Tabel 1.7**  
**Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150000.091	3	50000.030	68.491	.000 <sup>b</sup>
	Residual	40881.207	56	730.022		
	Total	190881.298	59			

Bersumber pada tabel diatas membuktikan kalau angka signifikansi lebih kecil dari 0. 05( 0. 00<0. 05) serta angka F jumlah sebesar 68. 491, angka F bagan sebesar 0. 2830 hingga bisa dikenal kalau angka F jumlah lebih besar dari angka F tabel( F hitung 68. 491 F tabel 0. 2830), alhasil bisa ditarik kesimpulan kalau tiap- tiap variabel independen dengan cara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen atau piutang dan setara kas berpengaruh terhadap likuiditas

5. Uji Determinan

**Tabel 1.8**  
**Uji F**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 <sup>a</sup>	.786	.774	27.01891

Berdasar dari tabel 4.8 hasil uji koefisien determinasi (R) diatas memperlihatkan angka (R) senilai 0.786. Hal ini memperlihatkan jika variabel dependen keputusan investasi bisa dijelaskan oleh variabel independen ukuran perusahaan, kebijakan deviden dan pendanaan sebesar 78.6%, sedangkan senilai 21.4% pengaruhnya oleh berbagai variabel lainnya diluar dari studi ini.

## KESIMPULAN

### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi

Di dalam hasil statistik telah menunjukkan sebuah hasil bahwa ukuran dari sebuah perusahaan memiliki nilai yang berdasarkan signifikansi mencapai sebesar  $0.705 < 0.05$ , dari hasil penelitian yang sudah saya lakukan dapat diambil kesimpulannya terhadap ukuran dari sebuah perusahaan tidak sangat berpengaruh terhadap keputusan dari investasi. Ini sama halnya pada penelitian yang telah ditelaah terhadap Syaiful (2017), hal ini sama dikarenakan ukuran dari sebuah perusahaan yang memiliki nilai signifikansi tidak akan berpengaruh dengan keputusan dari investasi. Pada sebuah perusahaan-perusahaan sangat besar diketahui memiliki sebuah investor yang lebih besar juga tentunya. Dengan adanya perihal tersebut tentu mendapatkan tekanan yang relevan guna untuk menyajikan pada saat pelaporan keuangan yang kredibel, sama halnya pada perusahaan-perusahaan kecil yang tentunya memiliki sebuah investor yang lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang besar, dan pada perusahaan kecil tentunya lebih sedikit pula pada saat menyajikan pelaporan keuangan yang kredibel.

### 2. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan H2 yang menunjukkan bahwa kebijakan deviden yang memiliki nilai dari signifikansi mencapai  $0.000 < 0.05$ , pada hal ini kita dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya kebijakan dari deviden ini diketahui mempengaruhi dengan adanya keputusan dari investasi. Rahmiati (2015) yang membenarkan dengan adanya kebijakan deviden yang sangat mempengaruhi signifikan dari keputusan pada investasi. Jika perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba secara besar pada saat membagikan deviden. Antara lain, kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba tentu akan lebih meningkat.

### 3. Pengaruh Pendanaan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan H3 yang menunjukkan bahwa pendanaan yang memiliki nilai signifikansi mencapai  $0.967 < 0.05$ , dengan ini kita menyimpulkan bahwa pendanaan sangat tidak berpengaruh dengan keputusan investasi. Pada penelitian ini disebabkan oleh sebuah perusahaan yang memiliki dana tetapi hal tersebut tidak digunakan sebagaimana baiknya untuk pengeluaran investasi melainkan dengan membiayai operasional pada perusahaan. Penelitian tersebut diketahui tidak memiliki konsistensi sama halnya yang telah dilakukan penemuannya oleh Sukimi (2012) dan Yuliani (2014) dimana hasil penemuan tersebut terdapat temuan yang relevan dengan keputusan akan dibuat dari investasi.

### 4. Pengaruh Ukuran perusahaan , kebijakan deviden , dan pendanaan terhadap keputusan investasi

Berdasarkan dengan adanya tabel yang telah ditunjukkan diatas yang disimpulkan dengan keterkaitannya pada nilai dari signifikansi justru lebih kecil yaitu  $0.05$  ( $0.00 < 0.05$ ) pada nilai F dapat dihitung dan memiliki nilai sebesar 68.491, pada nilai F dengan tabel diatas memiliki nilai mencapai 0.2830 dan hal ini dapat disimpulkan bahwa pada nilai F memiliki nilai hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai F pada tabel ( $F$  hitung 68.491 >  $F$  tabel 0.2830), dengan perihal ini dapat

disimpulkan pula bahwa masing-masing dari variabel independen memiliki kesamaan yang berpengaruh terhadap variabel independen atau piutang dan setara kas berpengaruh terhadap likuiditas.

### IMPLIKASI

1. Bagi seorang Investor sangat diharapkan untuk melihat kebijakan dividen yang telah diambil dan tentunya telah ditetapkan dari perusahaan tersebut yang merupakan salah satu hal yang diperhatikan pada saat melakukan investasi pada perusahaan yang di target-kan. Pada hasil penelitian telah diperoleh dan dibuktikan dengan kebijakan-kebijakan dividen yang telah didapat dari perusahaan yang bernotabene positif signifikan dari nilai sebuah perusahaan. Dengan sebuah hasil yang telah didapatkan dapat dibuktikan bahwa kebijakan dividen dari sebuah perusahaan yang telah diambil memiliki pengaruh yang positif secara sangat signifikan dengan nilai dari perusahaan tersebut.
2. Dengan adanya ketelitian guna untuk kesuksesan dan kehidupan dari suatu perusahaan, sangat diharapkan perusahaan tersebut melihat seberapa pentingnya pengaruh-pengaruh ukuran dari perusahaan tersebut, serta kebijakan-kebijakan dividen dan keputusan dari pendanaan dalam rangka untuk meningkatkan keputusan pada investasi. Terkait hal tersebut ada kala perusahaan tentu diharapkan memperhatikan dalam segi faktor-faktor yang mendukung untuk ukuran perusahaan, serta kebijakan dividen dan keputusan pada saat pendanaan guna untuk mempertahankan perusahaan tersebut ataupun meningkatkan keputusan keputusan pada investasi.

### KETERBATASAN PENELITIAN

1. Studi ini hanya memakai variabel dependen keputusan investasi serta variabel independennya adalah ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan pendanaan
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor makanan serta minuman yang terdaftar pada BEI Periode 2016-2019 sebanyak 15 industri.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2014. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Andi
- Keown, Arthur J dan John D Martin et al. 2011. Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan. Terjemahan oleh Marcus Prihminto Widodo. Jilid 1. Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT. Indeks
- Pupita, Vera. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Rahmiati dan Putri Nurul Huda. 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kesempatan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi. Jurnal Kajian Manajemen Bisnis Volume 4, Nomor 2
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit Erlangng

Syaiful Bahri, 2017. Pengaruh Free Cash Flow, Laba Bersih Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi. Vol. 2 No. 1, e-ISSN 2528-2581